

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas apa, mengapa dan bagaimana fenomena alam berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat zat, perubahan, dinamika dan energi. Oleh karena itu, mata pelajaran kimia SMA mempelajari semua tentang zat-zat penyusun, struktur dan sifat materi, perubahan, dinamika dan energi yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Kimia berkaitan dengan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori) dan kimia sebagai proses yaitu karya ilmiah (Pratama, 2017).

Model pembelajaran mempunyai peran yang cukup vital dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti model pembelajaran yang tepat akan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan dan disiplin siswa sangat mempengaruhi pencapaian terhadap hasil belajar siswa. Dengan kurangnya keaktifan dan disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran dasar dan pengukuran listrik yang ditandai dengan ada saja siswa yang tidak hadir dalam proses belajar mengajar di kelas serta ketuntasan hasil belajar yang tidak mencapai 100% (Haris, 2018).

Project-based learning melibatkan cara belajar dengan menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mencari informasi dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan

nyata peserta didik. Model PjBL membuat peserta didik melakukan kegiatan belajar yang berorientasi pada scientific approach dengan bertanya, melakukan pengamatan, penelitian, eksperimen, penalaran, dan berinteraksi dengan orang lain dalam rangka untuk memperoleh informasi atau data (Mahendra, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dari observasi di Mas Al-Muzakarah Toniku menyatakan bahwa sebagian besar siswa ada yang aktif dan masih banyak yang terlihat pasif baik saat mengajukan pertanyaan dan diskusi saat pembelajaran kimia, dan tanggapan siswa selama pembelajaran adalah kebanyakan dari mereka memberikan atau mengajukan pertanyaan kimia itu susah dan tidak mengerti dan rumit untuk dipahami serta mengalami kesulitan dalam menerapkan apa yang mereka pelajari pada soal atau menghubungkannya dengan materi lainnya serta sarana dan prasarana yang masih kurang adalah buku, alat dan bahan praktikum untuk pembelajaran kimia. Dalam hasil angket siswa yang dilakukan terhadap siswa bahwa 8 dari 10 siswa menyatakan merasa bosan saat pembelajaran dengan metode ceramah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran, dan 6 dari 10 siswa menyatakan bahwa guru kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan karena guru yang mengajar merupakan guru biologi yang merangkap guru kimia sehingga dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Project Based Learning (PJBL) merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Model pembelajaran ini merupakan

pembelajaran yang terpusat pada siswa. *Project based learning* (PJBL) dalam implementasinya ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan di masyarakat. Keterampilan yang ditumbuhkan dalam PJBL diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilain diri refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis (Erdi, 2021).

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardhan Ramadhany, Arif Purnomo, Andy Suryadi (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Temanggung” dan penelitian Yaskinul Anwar, Alvin, Muliati. (2021) dengan judul Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda. Dari kedua penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran proyek (*Project Based Learning*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Proyek (*Project-Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAS Al-Muzakarah Toniku Pada Materi Minyak Bumi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Respon siswa yang kurang saat pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Kurang adanya kerja sama antara siswa yang lain pada proses pembelajaran dalam kelas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas dan agar penelitian terarah dalam penelitian, maka peneliti akan dibatasi dalam beberapa hal yaitu :

1. Keterlaksanaan Model pembelajaran proyek (*project-based learning*) pada materi minyak bumi.
2. Hasil Belajar Siswa MAS Al-Muzakarah Toniku pada materi minyak bumi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Keterlaksanaan dari penggunaan model pembelajaran Proyek (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAS Al-Muzakarah Toniku pada materi minyak bumi?
2. Bagaimana Pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Proyek (*Project Based Learning*) pada materi minyak bumi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan dari penggunaan model pembelajaran Proyek (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAS Al-Muzakarah Toniku pada materi minyak bumi
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Proyek (*Project Based Learning*) pada materi minyak bumi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari kimia, khususnya materi minyak bumi sehingga mata pelajaran kimia tidak lagi dianggap sulit.
- b. Meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor belajar siswa.

2. Manfaat bagi Guru

- a. Sebagai gambaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Proyek (*Project-Based Learning*).
- b. Sebagai bahan informasi dan dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan model pembelajaran Proyek (*Project-Based Learning*) pada materi minyak bumi.

3. Manfaat bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan selama mengikuti proses pembelajaran tentang proyek (*project-based learning*)

- b. Menambah wawasan terhadap penggunaan model pembelajaran pembelajaran yang berkaitan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.